



Systematic Literature Review: Pengembangan Minat dan Bakat Anak Sebagai Langkah Awal Pengembangan Karir

Frank Jeconiah*, Yesika Litik, Vialin Bessie, Clara Ndun, Mernon Yerlinda C. Mage, Jesica S. Bessie

Universitas Nusa Cendana

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman mengenai pengembangan minat dan bakat anak sebagai langkah awal pengembangan karier. Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) untuk mengidentifikasi dan mensintesis berbagai penelitian terkait pengembangan minat dan bakat anak. Hasil literatur review menunjukkan bahwa pengembangan minat dan bakat anak merupakan fondasi penting dalam membentuk kesiapan karier sejak dini. Proses ini dipengaruhi oleh faktor internal serta faktor eksternal seperti peran orang tua, sekolah, dan lingkungan sosial. Beberapa hambatan juga ditemukan, seperti keterbatasan waktu orang tua dan minimnya fasilitas sekolah. Kesimpulannya, pengembangan minat dan bakat anak merupakan proses yang penting dan berkaitan erat dengan kesiapan karier sejak dini. Dukungan yang optimal dari berbagai pihak membantu anak mengenal potensi diri dan membangun orientasi masa depan lebih terarah.

Kata Kunci: Pengembangan Minat dan Bakat Anak, Kesiapan Karier, Faktor Internal dan Faktor Eksternal, Lingkungan Sosial, Systematic Literature Review

DOI:

<https://doi.org/10.47134/pjp.v3i1.5256>

*Correspondence: Frankjeconiah

Email: frankjeconiah46@gmail.com

Received: 28-10-2025

Accepted: 13-11-2025

Published: 29-11-2025



Copyright: © 2025 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: The purpose of this study is to improve understanding of developing children's interests and talents as a first step in career development. This study used the Systematic Literature Review (SLR) method to identify and synthesize various studies related to the development of children's interests and talents. The results of the literature review indicate that developing children's interests and talents is an important foundation for developing career readiness from an early age. This process is influenced by internal and external factors such as the role of parents, schools, and the social environment. Several obstacles were also identified, such as limited parental time and limited school facilities. In conclusion, developing children's interests and talents is a crucial process and is closely related to early career readiness. Optimal support from various parties helps children recognize their potential and build a more focused future orientation.

Keywords: Developing Children's Interests and Talents, Career Readiness, Internal and External Factors, Social Environment, Systematic Literature Review

Pendahuluan

Pengembangan minat dan bakat pada anak adalah bagian penting dari pendidikan dan tumbuh-kembangnya anak. Mengetahui dan mengembangkan minat dan bakat sejak dini memungkinkan anak-anak untuk mengeksplorasi potensinya, membangun identitas diri, meningkatkan keinginan untuk belajar, dan menjaga kesejahteraan emosional (Alhmdika, Setiawati., Aryanto., 2024). Anak-anak usia prasekolah memiliki keinginan untuk belajar tentang hal-hal baru dan mulai mempelajarinya (Johan., Suryana., Efendi., 2022). Peran orang tua dalam mendidik dan membesarkan anak harus bijaksana dan tidak sampai

mengurangi atau bahkan merampas hak-hak yang seharusnya dimiliki oleh anak-anak selama perkembangan mereka (Zakariya, 2022).

Menurut Bigham (dalam Se'e., Sadipun., Welu., & Sero., 2024) bakat adalah kondisi atau kemampuan yang dimiliki seseorang yang memungkinkan mereka untuk memperoleh keterampilan, pengetahuan, dan keahlian khusus melalui latihan khusus. Minat adalah kecenderungan untuk menikmati sesuatu sambil memberikan perhatian yang besar padanya. Minat tidak datang sejak lahir, minat itu datang setelah berkembang. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya dan penerimaan minat baru. Oleh karena itu, minat merupakan hasil belajar dan mendukung belajar selanjutnya (Mahidin., Aulia., Hrp., Angi., Nurbaini., & Nuraida., 2024).

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh (Aciakatura1., Magdalena., Zahranisa & zahro., 2020), guru menganggap fasilitas di sekolah belum sepenuhnya memadai untuk mengembangkan minat dan bakat siswa. Tetapi, guru sangat berupaya semaksimal mungkin untuk memfasilitasi. Peran dari guru memberikan kontribusi besar kepada siswa dalam mengembangkan minat dan bakat siswa seperti guru terus membantu dan terus mendukung siswa untuk mengembangkan bakatnya dalam bidang akademik maupun non akademik. selain itu, menurut Fabiola & Pradna Paramita (2024) dengan dukungan dan motivasi yang diberikan orangtua membuat kepercayaan diri anak meningkat untuk mengembangkan potensi yang dimiliki, peran dari orangtua memberikan manfaat untuk kehidupan dan perkembangan anak.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti akan melakukan *systematic literature review* mengenai pengembangan minat dan bakat anak. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman mengenai pengembangan minat dan bakat anak sebagai langkah awal pengembangan karir. Seperti memberikan definisi dari minat dan bakat, faktor pendukung dan penghambat dan strategi pengembangan minat dan bakat anak berdasarkan dari bukti empiris. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai pengembangan minat dan bakat anak sehingga bisa memberikan wawasan oleh guru dan orang tua dalam membantu anak untuk memaksimalkan potensi mereka sebagai langkah awal pengembangan karir.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) untuk mengidentifikasi dan mensintesis berbagai penelitian terkait pengembangan minat dan bakat anak. Tinjauan literatur biasanya dilakukan untuk mengevaluasi keadaan pengetahuan tentang topik tertentu. Ini berguna ketika tujuan utamanya adalah memberikan gambaran umum tentang suatu masalah atau masalah penelitian (Snyder, 2019). Tinjauan literatur naratif sangat bermanfaat ketika seseorang mencoba menghubungkan banyak penelitian tentang berbagai topik, baik untuk tujuan reinterpretasi maupun keterkaitan (Baumeister & Leary, 1997). Penelitian ini membutuhkan lima belas artikel jurnal dan proses pencarian artikel jurnal dilakukan pada beberapa jurnal nasional dan internasional seperti Google scholar, Crossref, Garuda, Elsevier dan Tylor and Francis. Proses pencarian jurnal di bantu dengan alat *publish or perish*. Dengan kata kunci yang digunakan mencangkup: perkembangan minat dan bakat anak, minat, bakat, children development interest dan children development talent.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Literatur Review

No	Judul	Penulis	Nama jurnal	Volume/ Halaman	Metode	Hasil dan pembahasan	DOI
1	Developing the Talents and Creativity of Students	Veleriy Thilavongsa, Peter Phoumai, Souvandee	JOURNAL LA EDUSCI	Vol. 1/Hal. 037-041	Metode penelitian tidak disebutkan secara eksplisit dalam fragmen yang tersedia. Artikel ini berfungsi sebagai pembahasan konseptual (review) yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara bakat, kreativitas, dan pencapaian, didukung oleh studi literatur sebelumnya.	Bakat adalah kemampuan alami (potensi) yang bersifat umum atau khusus, dan masih memerlukan pengembangan, pelatihan, serta praktik yang serius dan sistematis untuk terwujud sedangkan kreativitas ditekankan pada produk yang dihasilkan yang harus memiliki karakteristik orisinalitas, kebaruan, dan kebermaknaan. Individu kreatif didorong oleh lingkungan (terutama keluarga) untuk menghasilkan produk kreatif. Hubungan dengan pencapaian adalah dimana bakat adalah potensi, dan manifestasi nyata dari bakat adalah pencapaian. Namun, bakat saja tidak cukup dibutuhkan pengembangan bakat, kreativitas, pengetahuan, pengalaman, dan motivasi agar terwujud menjadi prestasi yang unggul.	DOI: 10.37899/journal.edusci.v1i6.288
2	Understanding the experiences of parents in developing interest and talent of children	M. Fadlillah, Ratna Pangastuti	Journal of Education and Learning (EduLearn)	Vol. 19/ Hal. 1501-1509	Kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dan terbuka kepada tujuh orang tua anak berbakat. Wawancara dilakukan selama dua hingga tiga	Terdapat tiga temuan utama yaitu gaya pengasuhan yang digunakan memiliki karakteristik otoritatif, yaitu tuntutan dan respons dilakukan secara seimbang. Pengembangan minat dan bakat anak dilakukan dengan: membimbing dan melatih secara mandiri, mengambil les (kursus), dan mengikuti berbagai	DOI: 10.11591/edulearn.v19i3.21817

No	Judul	Penulis	Nama jurnal	Volume/ Halaman	Metode	Hasil dan pembahasan	DOI
					jam per sesi, berlangsung selama tiga hingga lima hari.	kompetisi. Waktu dan energi yang terbatas adalah hambatan utama bagi orang tua dalam mengasuh dan mengembangkan minat/bakat anak. Orang tua perlu memiliki ketekunan, optimisme, dan motivasi tinggi untuk mengatasi hambatan.	
3	Exploring Children's Career Planning Through Career Guidance Activities: A Case Study	Mohammad Hazim Amir Nordin, Hong Chee Seng	International Journal of Academic Research in progressive education and development	Vol. 10/Hal. 754-765	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Studi kasus. Subjek merupakan seorang anak laki laki usia 12 tahun di sekolah negeri Kuala Lumpur. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan dianalisis menggunakan kode tematik	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan eksplorasi karier pada anak usia 12 tahun memberikan dampak positif terhadap perkembangan kesadaran karier. Anak menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai jenis pekerjaan dan mampu menjelaskan makna karier sebagai pekerjaan masa depan. Informasi yang ia miliki sebagian besar berasal dari orang tua, lingkungan rumah, serta media. Peningkatan pemahaman tersebut juga diikuti oleh perkembangan motivasi dan sikap positif. Anak menunjukkan tekad yang kuat tidak mudah menyerah, dan memperoleh dukungan penting dari orang tua dalam membentuk orientasi serta tujuan kariernya. Ia juga telah menetapkan target akademik untuk mendukung pencapaian cita-citanya. Kegiatan eksplorasi karier ini memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan kesadaran karier, minat, motivasi dan arah tujuan masa depan	http://dx.doi.org/10.6007/IJAR PED/v10-i2/10071

No	Judul	Penulis	Nama jurnal	Volume/ Halaman	Metode	Hasil dan pembahasan	DOI
						anak. Meskipun masih terdapat hambatan, seperti kurangnya paparan terhadap berbagai profesi moder, program ini tetap membantu anak mengenali potensi dirinya dan memulai proses perencanaan karier dengan lebih terarah.	
4	Career development learning in childhood: a critical analysis	Mary Mcmahon & Mark Watson	British Journal Of Guidance & Counselling	Vol. 50/Hal. 345-350	Editorial / Analisis krisis Literatur. Jurnal ini bukan penelitian empiris tetapi merupakan analisis kritis terhadap perkembangan literature, teori dan praktik pembelajaran pengembangan karier pada masa kanak kanak. Penulis meriview berbagai studi internasional, teori karier serta praktik pendidikan untuk menilai kesenjangan dan arah penelitian selanjutnya	Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa masa kanak kanak merupakan tahap penting dalam pembentukan dasar pengembangan karier. Anak anak sudah mulai memahami berbagai jenis pekerjaan, mengenali minat, dan membangun gambaran awal tentang profesi di masa depan melalui pengalaman sehari hari, keluarga, sekolah, dan media. Namun penelitian mengenai karier pada anak masih terbatas dan sebagian besar teori karier belum ada sepenuhnya sesuai untuk menggambarkan karier pada usia dini. Pembelajaran karier disekolah juga masih belum terintegrasi secara optimal, sehingga dukungan formal bagi anak dalam mengenal dunia kerja belum maksimal. Peran orang tua sangat dominan dalam membentuk orientasi dan aspirasi karier anak, penelitian ini menekankan perlunya pendekatan multidisiplin dan program pembelajaran karier yang lebih terstruktur, berbasis bukti, dan sesuai tahap perkembangan anak agar proses pengembangan karier	https://doi.org/10.1080/03069885.2022.2062701

No	Judul	Penulis	Nama jurnal	Volume/ Halaman	Metode	Hasil dan pembahasan	DOI
5	Empowering career exploration : Designing a vocational interest instrument for junior high school students	Y. S. R. Artosandi, S. W. Prijowuntat o & N. B. Abdul Kadir	Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan	Vol.29/Hal. 1. 154-166	Penelitian ini menggunakan metode campuran untuk mengembangkan dan memvalidasi instrumen minat vokasional. Tahap kualitatif melibatkan expert judgment dari lima ahli pengukuran dan psikologi untuk menilai kerangka konseptual serta butir instrumen berdasarkan teori RIASEC. Tahap kuantitatif dilakukan melalui survei terhadap 906 siswa dari beberapa SMA di Surakarta, Boyolali, Pacitan, dan Purwokerto. Data dianalisis untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen secara psikometrik. Partisipasi	dapat berjalan efektif. Instrumen yang dikembangkan, yaitu Vocational Interest Scale, terbukti memiliki validitas dan reliabilitas yang baik. Instrumen ini mampu memetakan minat vokasional siswa secara akurat sehingga dapat digunakan sebagai dasar eksplorasi karir, bimbingan karir, dan perencanaan pendidikan lanjutan bagi siswa SMP.	https://doi.org/10.21831/pep.v29i2.84561

No	Judul	Penulis	Nama jurnal	Volume/ Halaman	Metode	Hasil dan pembahasan	DOI
					bersifat sukarela dan seluruh data disimpan secara anonim.		
6	The Development of Vocational Interests in Early Adolescence: Stability, Change, and State-Trait Components	Thomas Gfroerer € , Gundula Stoll, Sven Rieger, Ulrich Trautwein and Benjamin Nagengast	European Journal of Personality	Vol. 36/Hal. 942-964	Penelitian ini menggunakan metode campuran untuk mengembangkan dan memvalidasi instrumen minat vokasional. Tahap kualitatif melibatkan expert judgment dari lima ahli pengukuran dan psikologi untuk menilai kerangka konseptual serta butir instrumen berdasarkan teori RIASEC	Penelitian menunjukkan bahwa minat vokasional mulai stabil sejak akhir masa kanak-kanak dan terus meningkat hingga dewasa muda, dengan komponen trait lebih dominan dan state menurun. Perbedaan gender sudah terlihat sejak akhir masa kanak-kanak, terutama pada minat Artistic, dan semakin jelas di awal remaja. Beberapa minat meningkat, sementara sebagian menurun, menandai fase akhir kanak-kanak dan awal remaja sebagai periode penting dalam perkembangan minat vokasional.	https://doi.org/10.1177/089021102135630
7	Talent development environments in sport in selected African countries as perceived by young elite football players	Boris Tachom Waffo, Denis Hauw	International Journal of Sport and Exercise Psychology	Halaman 1-18	Metode yang digunakan yaitu kuantitatif. Skala yang digunakan yaitu TDEQ-5	Hasil penelitian menunjukkan, analisis dimensi TDEQ-5 menunjukkan bahwa pesepakbola muda di Maroko memiliki persepsi yang lebih positif daripada mereka di Kamerun dan Pantai Gading. Bahkan jika perbedaannya tidak signifikan pada dimensi persiapan kualitas holistik, Maroko masih memiliki skor tertinggi. Perbandingan antara Kamerun dan Pantai Gading tidak mengungkapkan perbedaan	https://doi.org/10.1080/15242041.2025.2451024

No	Judul	Penulis	Nama jurnal	Volume/ Halaman	Metode	Hasil dan pembahasan	DOI
						yang signifikan. kualitas TDE (lingkungan pengembangan bakat) sangat dipengaruhi kondisi negara. Keunggulan Maroko sejalan dengan investasi besar pada infrastruktur dan sistem pendukung olahraga. Kesamaan rendahnya kualitas TDE di Kamerun dan Côte d'Ivoire mencerminkan tantangan umum seperti kurangnya koordinasi, fasilitas terbatas, dan dukungan pengembangan yang tidak menyeluruh. Temuan holistic quality preparation sebagai aspek terlemah menegaskan bahwa program pengembangan di Afrika masih berfokus pada performa atletik dan kurang memperhatikan kesejahteraan, pendidikan, dan kehidupan sosial pemain. Secara keseluruhan, penelitian menekankan perlunya perbaikan dukungan holistik dan peningkatan kualitas komunikasi serta penyelarasan tujuan antara pelatih dan pemain.	
8	MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER DALAM MENGENAL BANGKAWAN MINAT DAN BAKAT ANAK	Rada Najmah Sa'idah Fais Chanda	EDUCREATIVE: Jurnal Pendidikan Kreativitas Anak	Vol. 5/ Halaman 8-18	Metode dalam pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi, wawancara dan observasi dan di olah dengan teknik analisis data interaktif, dengan empat tahapan dalam	Dari hasil wawancara pada guru dan kepala sekolah, ekstrakurikuler bisa mengembangkan minat dan bakat anak dengan melihat anak pada pelaksanaan kegiatan drumband anak sangat antusias sekali untuk berlatih dan mendengarkan instruksi yang diberikan pelatih dengan dibantu pendidik. Ketika saya melakukan wawancara dengan pendidik dan kepala	https://doi.org/10.37530/edu.v5i1.70

No	Judul	Penulis	Nama jurnal	Volume/ Halaman	Metode	Hasil dan pembahasan	DOI
					menganalisis, yaitu dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan.	sekolah menyatakan bahwa banyak prestasi yang diraih dari kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti anak mulai menjuarai kegiatan ekstrakurikuler drumband, mewarnai, menari, menghafal pancasila hingga doa' pendek.	
9	Pendampingan Perencanaan Karier Berbasis Asesmen Minat dan Bakat Siswa SMK Al-Basith Tasikmalaya	Maya Masyita Suherman, Tiara Agustine, Azni Nurul Fauzia	Dharma Publika: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat	Vol. 2/Halaman 11-18	Metode yang digunakan adalah pendampingan yang melibatkan identifikasi kebutuhan siswa, penetapan tujuan pendampingan, pembuatan rencana pendampingan, pelaksanaan pendampingan, dan evaluasi serta umpan balik	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendampingan perencanaan karier siswa berbasis asesmen minat dan bakat memberikan hasil yang positif dalam membantu siswa mengembangkan pemahaman diri, eksplorasi pillihan karir, penyusunan rencana karier dan membuat keputusan karier yang tepat. Hasil dari asesmen tes minat bakat dapat dimanfaatkan oleh guru BK di sekolah dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling. Pendampingan ini juga meningkatkan motivasi dan kemandirian siswa dalam merencanakan karier masa depan mereka.	http://journal.yoi.ac.id/index.php/dharma/publika/article/view/297
10	Optimalisasi Potensi, Minat dan Bakat Anak-Anak Desa Kinciran Untuk Kemajuan Potensi SDM di Desa Kinciran	Uswati Husna	<i>Griya Cendikia</i>	Vol. 6/ Halaman 52-59	Metode pelaksanaan yang digunakan adalah dengan mengadakan program kegiatan "Ruang Cendikia" dan memanfaatkan tempat belajar yang di sediakan oleh	Ruang Cendikia Adalah tempat dimana anak-anak khususnya di Desa Kinciran mampu mengasah, mengembangkan, membentuk minat, bakat dan kreatifitas yang mereka miliki. Dengan menstimulasi bakat yang ada pada diri mereka adalah salah satu kiat untuk membantu mereka menumbuhkan kembangkan minat, dan bakat sehingga kemajuan dan cita-cita	https://doi.org/10.47637/griya-cendikia.v6i1.28

No	Judul	Penulis	Nama jurnal	Volume/ Halaman	Metode	Hasil dan pembahasan	DOI
					warga setempat.	<p>mereka juga Desa Kinciran dapat terwujud di masa mendatang.</p> <p>Hasil kegiatan, tahap awal orientasi bersama anak dan remaja desa kinciran selanjutnya kegiatan kedua proses pendampingan ruang cendikia, proses pendampingan dilakukan dengan tujuan untuk mereka nantinya mampu mengikuti alur belajar di ruang cendikia dengan maksimal. Proses kegiatan yang ketiga yaitu proses pendampingan potensi, minat dan bakat. Proses mentoring dengan menggunakan teknik publik speaking dan untuk model pembelajarannya untuk anak yang digunakan seperti bermain sambil belajar, bercerita, praktek pengolahan ekspresi, bermain peran dan pembelajaran melalui game. Sedangkan untuk remaja metode yang digunakan dengan publik speaking, mentoring, olah rasa dan praktik berperan menjadi apa saja yang sesuai dengan materi yang dibawakan. Dan sesi yang terakhir dilaksanakan sesi tanya jawab dan memberikan reward. Tujuan di akhir sesi ini untuk mengetahui wawasan mereka mengenai kegiatan yang sudah berjalan dan memberikan reward kepada partisipan ketika sudah mampu menjawab dengan tujuan untuk meningkatkan percaya diri dan semangat partisipan untuk</p>	

No	Judul	Penulis	Nama jurnal	Volume/ Halaman	Metode	Hasil dan pembahasan	DOI
						mengebangkan minat belajar dan partisipan akan lebih menghargai sebuah proses pembelajaran baik yang dilalui.	
11	Pentingnya minat dan bakat dalam memilih program studi prospektif di Industri melalui bimbingan dan konseling karir di sekolah menengah kejuruan	Nadia Rista Yohana, Mega Iswari, D. Dahanis	AL-Ihtiram: Multidisciplinary Journal Of Counseling and Social Research	Vol. 1/Hal. 23-32	Metode Studi Literatur (Library Research)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat dan bakat merupakan dasar utama dalam menentukan program studi yang tepat bagi siswa SMK karena keduanya sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar serta prospek karir di industry. Banyak siswa mengalami kebingungan dalam memilih jurusan akibat kurangnya pemahaman terhadap potensi diri, sehingga keputusan sering dibuat karena mengikuti teman teman atau pertimbangan praktis semata. Hal ini dapat meimbulkan ketidaksesuaian jurusan, kesulitan belajar, hingga hambatan dalam pengembangan karir Untuk mengastasi maslah tersebut, bimbingan kariri di SMK memiliki peranan penting dalam membantu siswa mengenali minat dan bakat dan kemampuan mereka, melalui layanan seperti tes minat bakat, informasi pendidikan, dan konseling karir, guru BK membimbing siswa agar dapat membuat pilihan studi yang tepat. Bimbingan karir juga membantu siswa mengembankan ketrampilan perencanaan karir dan pengambilan keputusan sehingga mereka lebih siap memasuki dunia kerja dan membangun karir sesuai	https://alisyr.aq.pabki.org/index.php/alihiram/

No	Judul	Penulis	Nama jurnal	Volume/ Halaman	Metode	Hasil dan pembahasan	DOI
						potensi diri	
12	Mengembangkan Potensi Anak: Antara Mengembangkan Bakat dan Eksploitasi	Ulin Nihayah	SAWWA Jurnal Studi Gender	Vol. 10/Hal. 135-150	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepuastakaan(Library research) atau kajian literature. Pendekatan ini dilakukan dengan menelaah berbagai teori, buku, jurnal, undang undang serta sumber ilmiah lain yang relevan dengan topik pengembangan potensi anak. Penulis tidak menggunakan metode empiris seperti wawancara, observasi, atau survey, sehingga analisis bersifat konseptual dan teoritis.	Hasil kajian menunjukkan bahwa pengembangan bakat dan minat anak penting dilakukan secara dini karena membantu anak mengenali potensi dirinya dan mendukung kesiapan kariri di masa depan. Namun proses ini dilakukan secara wajar dan tidak memaksa anak, karena dalam beberapa kasus seperti ajang pencarian bakat, anak justru beresiko mengalami eksploitasi, kehilangan waktu bermain, serta mengalami tekanan fisik dan psikologis. Lingkungan keluarga, sekolah, dan media mempengaruhi perkembangan kariri anak, sementara hukum dan perspektif islam menegaskan bahwa anak wajib dilindungi dan tidak boleh dijadikan objek keuntungan ekonomi. Oleh karena itu, pengembangan minat dan bakat anak perlu dilakukan, tetapi melalui wadah yang aman, mendidik dan tidak mengabaikan hak hak dasar anak.	https://doi.org/10.21580/sa.v10i2.1429
13	Mengenal Bakat dan Minat Anak Sejak Dini : Langkah Awal Menuju	Siprianus Se'e, Berty Sadipun, Feliks Welu, Agnes Anjelita Sero	Jurnal Nusantara Berbakti	Vol. 2/Hal. 142-149	Presentasi interaktif, games, diskusi kelompok, dan tes minat dan bakat. Pelaksanaan kegiatan ini	Tujuan PKM adalah mengenali bakat dan minat anak sejak dini sebagai langkah awal pengembangan potensi peserta didik di MIN 1 Ende. Secara garis besar, kegiatan tes minat dan bakat	https://doi.org/10.59024/jnb.v2i4.578

No	Judul	Penulis	Nama jurnal	Volume/ Halaman	Metode	Hasil dan pembahasan	DOI
	Pengembangan Potensi Peserta Didik SD Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Ende				terdiri dari 3 tahapan: Perencanaan, Pelaksanaan (kunjungan pada Rabu, 20 November 2024), dan Evaluasi	menghasilkan yaitu peserta didik memiliki kecenderungan pada bidang tertentu seperti seni, olahraga, dan sains, namun belum semua potensi dapat dioptimalkan. Distribusi minat kelas III: Seni dan Ekspresi Diri (26,4%), Logika dan Analisis (6,6%), Seni Visual (3,96%), Olahraga (3,3%), Kepemimpinan (2,69%). Distribusi minat kelas IV: Seni Visual (43%), Logika dan Analisis (14%), Olahraga (12%), Seni dan Ekspresi Diri (6%), Kepemimpinan (3,76%).- Kegiatan PKM terbukti meningkatkan kemampuan adaptabilitas terhadap minat dan bakat siswa.- Pemberian hasil tes minat dan bakat membantu siswa dan sekolah dalam mengenal potensi dan mengarahkan perencanaan karir yang lebih matang. Kesimpulannya adalah pengenalan dan pemetaan bakat serta minat anak perlu dilakukan sejak dini dan memerlukan kerja sama antara guru, orang tua, dan lembaga pendidikan.	
14	Pemilihan dan Pengembangan Karier Berdasarkan Minat, Bakat dan Kepribadian Remaja Menggunakan	Fatmasari & Adi Supriyatna	JUITA	Vol. 7/Hal. 33-42.	Metode pengembangan sistem: SDLC Waterfall Penalaran: Forward Chaining Teknik: Observasi & Wawancara Pemodelan: UML, ERD	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pakar berbasis web yang dikembangkan mampu membantu remaja dalam mengenali minat, bakat, dan kepribadian karier mereka berdasarkan teori Holland (RIASEC). Sistem ini bekerja menggunakan metode forward chaining, yaitu penalaran yang bergerak dari	https://doi.org/10.30595/juita.v7i1.4128

No	Judul	Penulis	Nama jurnal	Volume/ Halaman	Metode	Hasil dan pembahasan	DOI
	Forward Chaining				Pengujian: White Box	<p>fakta berupa jawaban 108 pernyataan menuju kesimpulan tipe kepribadian. Setiap pernyataan telah dipetakan dalam basis pengetahuan yang terstruktur sehingga sistem mampu mengidentifikasi kecenderungan kepribadian secara akurat.</p> <p>Dalam implementasinya, sistem menampilkan soal, memproses seluruh jawaban menggunakan rule yang ada, mencocokkan hasil perhitungan dengan basis pengetahuan, kemudian menyajikan tipe kepribadian dominan serta rekomendasi jurusan dan karier yang sesuai.</p> <p>Pengujian menggunakan white box testing menunjukkan bahwa logika program bekerja dengan baik, di mana seluruh jalur eksekusi berjalan sesuai aturan dan tidak ditemukan kesalahan dalam proses perhitungan. Secara keseluruhan, sistem telah memenuhi fungsi utamanya sebagai alat bantu konseling karier, terutama di sekolah yang memiliki keterbatasan guru BK.</p>	
15	Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Potensi Anak pada Masa Golden Age	Rike Parita Rijkiyani, Syarifuddi Nida Mauizdati	JURNAL BASICEDU	Vol. 6/Hal. 4905-4912	Metode pengumpulan data dilakukan melalui cara mengumpulkan penelitian terdahulu terkait penelitian seperti buku, jurnal, dan	Potensi anak akan berkembang jika orang tua melakukan beberapa cara. Cara yang pertama adalah mengidentifikasi bakat dan minat yang ada pada anak. Selanjutnya adalah menemukan dan menumbuhkan potensi anak melalui: mengenali potensi anak, memberikan stimulus	DOI: 10.31004/basicedu.v6i3.2986

No	Judul	Penulis	Nama jurnal	Volume/ Halaman	Metode	Hasil dan pembahasan	DOI
					subtansi lainnya	yang sesuai, memberikan apresiasi, memberikan sanjungan, dan mengajarkan anak untuk berkreasi sesuai potensinya.	

Hasil literatur review dari lima belas jurnal menunjukkan bahwa pengembangan minat dan bakat anak merupakan fondasi penting dalam membentuk kesiapan karier sejak dini. Dari lima belas hasil penelitian menegaskan bahwa minat dan bakat bukanlah kemampuan yang muncul secara tiba-tiba, tetapi berkembang melalui proses panjang yang dipengaruhi faktor internal seperti potensi bawaan, kepribadian, serta faktor eksternal seperti keluarga, sekolah, dan lingkungan sosial. Penelitian Fadlillah & Pangastuti (2025) dan Rijkiyani., Syarifuddin., & Mauizdati., (2022), menunjukkan bahwa peran orang tua menjadi faktor paling dominan dalam pembentukan dan pengembangan minat-bakat anak. Gaya pengasuhan otoritatif, pemberian stimulus, dukungan emosional, serta ruang eksplorasi terbukti mendorong munculnya potensi anak. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aciakatura1., Magdalena., Zahranisa & Zahro 2020 yang menegaskan bahwa orang tua dan guru merupakan fasilitator utama bagi anak dalam mengeksplorasi kemampuan dirinya.

Selain keluarga, sekolah juga memiliki peran signifikan dalam memfasilitasi perkembangan minat dan bakat. Dari penelitian yang dilakukan oleh Artosandi., Prijowuntato., & Kadir (2025), Suherman., Agustine., Fauzia (2024), dan Se'e dkk. (2024) menemukan bahwa kegiatan ekstrakurikuler, layanan asesmen minat-bakat, serta pembelajaran berbasis praktik mampu meningkatkan kesadaran minat, kecenderungan bakat, serta orientasi karier siswa. Sekolah yang menyiapkan lingkungan yang mendukung dan menyediakan program eksplorasi profesi memberi dampak langsung pada berkembangnya motivasi dan kejelasan tujuan masa depan anak. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh McMahan & Watson (2022) yang menyatakan bahwa pembelajaran karier di usia dini masih minim di banyak sekolah, namun sangat diperlukan untuk memberikan arah awal pada pemahaman karier anak.

Lingkungan sosial dan masyarakat juga turut memberikan peran penting dalam perkembangan bakat. Penelitian Waffo & Hauw (2025) pada atlet muda di Afrika menemukan bahwa kualitas lingkungan pengembangan bakat sangat dipengaruhi oleh dukungan infrastruktur dan sistem pendukung negara. Hal ini menegaskan bahwa anak dengan potensi tertentu membutuhkan ekosistem yang memadai agar bakatnya dapat berkembang secara optimal. Hasil ini didukung oleh teori ekologi Bronfenbrenner yang menyatakan bahwa perkembangan anak terjadi melalui interaksi antara individu dan lingkungan sosial, dari mikrosistem hingga makrosistem. Lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, hingga budaya bekerja secara simultan dalam mendukung atau menghambat perkembangan minat dan bakat (Sobat & Dharma, 2022).

Temuan ini sangat relevan dengan beberapa teori perkembangan. Dalam jurnal seperti Artosandi dkk. (2025) dan Fatmasari & Supriyatna (2019), teori RIASEC Holland menjadi salah satu teori yang relevan dari kedua hasil penelitian. Teori ini menunjukkan bahwa minat vokasional anak dapat dilacak sejak usia dini dan cenderung stabil dari masa kanak-kanak hingga remaja. Hasil tersebut juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Wang., Yan., Tian., Feng., Zhou., Wang., Li., & Liu (2024) yang menemukan bahwa sebagian besar minat vokasional mulai terbentuk dan menunjukkan stabilitas sejak akhir masa kanak-kanak. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nordin & Seng (2021) menunjukkan anak sudah mampu memahami konsep karier, memiliki gambaran profesi, bahkan menetapkan tujuan akademik untuk masa depannya. Dengan demikian, pengembangan minat dan bakat memang berkaitan erat dengan fondasi awal pembentukan karier.

Namun demikian, beberapa hambatan juga ditemukan dalam proses pengembangan minat dan bakat. Orang tua sering mengalami keterbatasan waktu dan energi (Fadlillah & Pangastuti, 2025) minimnya fasilitas sekolah juga menjadi kendala (Aciakatura1 dkk., 2020). Selain itu, Nordin & Seng (2021) menemukan bahwa anak masih terbatas dalam mengenal berbagai profesi modern karena kurangnya paparan lingkungan. Hambatan-hambatan ini memperlihatkan perlunya kolaborasi sinergis antara keluarga, sekolah, dan masyarakat agar proses pengembangan potensi anak dapat berjalan seimbang dan tidak melanggar hak anak.

Dari pemaparan hasil literatur review diatas, menunjukkan bahwa pengembangan minat dan bakat anak merupakan proses yang kompleks, tetapi memberikan dampak signifikan terhadap kesiapan karier. Dukungan orang tua, peran guru, kegiatan ekstrakurikuler, asesmen minat-bakat, serta lingkungan sosial yang positif terbukti menjadi unsur utama yang membantu anak mengenali diri dan membangun orientasi masa depan. Temuan ini menunjukkan bahwa pengembangan minat dan bakat bukan hanya bagian dari pendidikan dasar, tetapi juga merupakan langkah strategis dalam persiapan karier yang lebih terarah. Kombinasi penelitian terdahulu dan teori-teori relevan memperkuat bahwa upaya pengembangan minat dan bakat sejak dini sangat penting, sehingga guru, orang tua, dan institusi pendidikan perlu memberikan perhatian serius terhadap proses ini untuk memastikan anak berkembang sesuai potensinya secara optimal.

Simpulan

Pengembangan minat dan bakat anak merupakan proses yang penting dan berkaitan erat dengan kesiapan karier sejak dini. Proses ini dipengaruhi oleh faktor internal serta faktor eksternal seperti peran orang tua, sekolah, dan lingkungan sosial. Dukungan yang optimal dari berbagai pihak membantu anak mengenal potensi diri dan membangun orientasi masa depan lebih terarah. Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar orang tua lebih berperan aktif sebagai fasilitator utama dalam pengembangan minat dan bakat anak dengan memberikan dukungan, bimbingan, dan ruang eksplorasi yang sesuai tanpa bersifat memaksa. Bapak dan Ibu guru diharapkan untuk mendukung anak untuk mengikuti program pengembangan minat dan bakat melalui kegiatan ekstrakurikuler,

melakukan asesmen minat-bakat pada siswa/siswi, serta membuka layanan bimbingan dan konseling karier sejak usia dini. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan pendekatan empiris, seperti studi longitudinal atau penelitian intervensi, guna mengkaji dinamika perkembangan minat dan bakat anak serta hubungannya dengan kesiapan karier dalam jangka panjang. Kajian di masa depan juga perlu mempertimbangkan pengaruh konteks budaya, kondisi sosial ekonomi keluarga, serta pemanfaatan teknologi digital dalam mendukung eksplorasi minat dan bakat anak secara optimal.

Referensi

- Aciakatura¹, C., Magdalena, I., Zahranisa³, A., & Zahro⁴, N. L. (2020). ANALISIS PENGEMBANGAN MINAT DAN BAKAT SISWA PADA SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, Februari, 2020(2), 89–94. <http://cerdika.publikasiindonesia.id/index.php/cerdika/index>
- Alhamdika, Z., Setiawati, Y., & Aryanto, R. (2024). *Pentingnya Pengembangan Minat dan Bakat Anak dalam Pendidikan*.
- Amir Nordin, M. H., & Chee Seng, H. (2021). Exploring Children's Career Planning Through Career Guidance Activities: A Case Study. *International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development*, 10(2). <https://doi.org/10.6007/ijarped/v10-i2/10071>
- Artosandi, Y. S. R., Prijowuntato, S. W., & Abdul Kadir, N. B. (2025). Empowering career exploration: Designing a vocational interest instrument for junior high school students. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 29(2), 154–166. <https://doi.org/10.21831/pep.v29i2.84561>
- Baumeister, R. F., & Leary, M. R. (1997). Writing Narrative Literature Reviews. In *Review of General Psychology* (Vol. 1, Issue 3). <https://doi.org/10.1037/1089-2680.1.3.311>
- Fabiola, E., & Pradna Paramita, P. (2024). Gambaran Dukungan Orangtua Pada Pengembangan Minat Bakat Anak Tuli Di Jakarta. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 4(4), 330–339. <https://doi.org/10.59141/cerdika.v4i4.773>
- Fadlillah, M., & Pangastuti, R. (2025). Understanding the experiences of parents in developing interest and talent of children. *Journal of Education and Learning*, 19(3), 1501–1509. <https://doi.org/10.11591/edulearn.v19i3.21817>
- Fatmasari, & Adi Supriyatna. (2019). *Pemilihan dan Pengembangan Karier Berdasarkan Minat, Bakat dan Kepribadian Remaja Menggunakan Forward Chaining (Election and Career Development Based on Interest, Talent and Personality Teenagers Using Forward Chaining): Vol. VII*.

- Gfrörer, T., Stoll, G., Rieger, S., Trautwein, U., & Nagengast, B. (2022). The Development of Vocational Interests in Early Adolescence: Stability, Change, and State-Trait Components. *European Journal of Personality*, 36(6), 942–964. <https://doi.org/10.1177/08902070211035630>
- Husna, U., Tanura, L. N., & Kotabumi, U. M. (2021). *Optimalisasi Potensi, Minat dan Bakat Anak-Anak Desa Kinciran Untuk Kemajuan Potensi SDM di Desa Kinciran*.
- Mahidin, M., Aulia, M., Hrp, M. R., Angi, N. F., Nurbaini, N., & Nuraida, N. (2024). Kegiatan Pengembangan Minat dan Bakat pada Anak-anak dalam Kegiatan Keagamaan di Desa Lalang Kec. Tanjung Pura Kab. Langkat. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 613–620. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i2.964>
- Maya Masyita Suherman, Tiara Agustine, & Azni Nurul Fauzia. (2024). 11-18+Pendampingan+Perencanaan+Karier+Berbasis+Asesmen+Minat+dan+Bakat+Siswa (1).
- McMahon, M., & Watson, M. (2022). Career development learning in childhood: a critical analysis. In *British Journal of Guidance and Counselling* (Vol. 50, Issue 3, pp. 345–350). Routledge. <https://doi.org/10.1080/03069885.2022.2062701>
- Monarita Johan, T., Suryana, F., & Efendi, R. (2022). *Pengembangan Test Minat dan Bakat Anak-Anak Menggunakan Metode Fuzzy Logic*. 3(1), 37–41.
- Nihayah, U. (2015). *Mengembangkan Potensi Anak MENGEMBANGKAN POTENSI ANAK: Antara Mengembangkan Bakat dan Eksploitasi*. <http://internasional.kompas.com/read/2008/07/19/16190379/Kontes.Bakat.Anak.Bentu>
- Rijkiyani, R. P., Syarifuddin, S., & Mauizdati, N. (2022). Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Potensi Anak pada Masa Golden Age. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4905–4912. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2986>
- Rista Yonanda, N., Iswari, M., & Daharnis, D. (2022). PENTINGNYA MINAT DAN BAKAT DALAM MEMILIH PROGRAM STUDI YANG PROSPEKTIF DI INDUSTRI MELALUI BIMBINGAN DAN KONSELING KARIR DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN THE IMPORTANCE OF INTEREST AND TALENT IN CHOOSING A PROSPECTIVE STUDY PROGRAM IN INDUSTRY THROUGH CAREER GUIDANCE AND COUNSELING IN VOCATIONAL SECONDARY SCHOOL. Dalam *Multidisciplinary Journal of Counseling and Social Research* (Vol. 1, Nomor 1).
- Sa'idah, R. N., & Chanda, F. (2020). *MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER DALAM MENGEMBANGKAN MINAT DAN BAKAT ANAK*. <http://educreative.id/index.php/index>
- Siprianus Se'e, Berty Sadipun, Feliks Welu, & Agnes Anjelita Sero. (2024). Mengenal Bakat dan Minat Anak Sejak Dini : Langkah Awal Menuju Pengembangan Potensi Peserta

Didik SD Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Ende. *Jurnal Nusantara Berbakti*, 2(4), 142–149.
<https://doi.org/10.59024/jnb.v2i4.578>

Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104, 333–339.
<https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>

Sobat, D., & Dharma, A. (2022). *Membaca Peran Teori Ekologi Bronfenbrenner dalam Menciptakan Lingkungan Inklusif di Sekolah*.

Tachom Waffo, B., & Hauw, D. (2025). Talent development environments in sport in selected African countries as perceived by young elite football players. *International Journal of Sport and Exercise Psychology*. <https://doi.org/10.1080/1612197X.2025.2451024>

Thilavongsa, V., Phoumai, P., & Souvandee, S. (2020). Developing the Talents and Creativity of Students. *Journal La Edusci*, 1(6), 37–41.
<https://doi.org/10.37899/journallaedusci.v1i6.288>

Wang, P., Yan, Y., Tian, Y., Feng, X., Zhou, H., Wang, H., Li, Y., & Liu, L. (2024). Contemporary Chinese vocational interest scale in the digital age: development and validation. *Humanities and Social Sciences Communications*, 11(1).
<https://doi.org/10.1057/s41599-024-03923-4>

Zakariya, M. M. (2022). Pengembangan Minat dan Bakat Anak yang Berimplikasi Tindak Pidana. *Jurist-Diction*, 5(3), 989–1010. <https://doi.org/10.20473/jd.v5i3.35794>